

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Distrik Navigasi mempunyai peranan penting dalam keselamatan pelayaran, karena menggunakan sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi terkait dengan keselamatan pelayaran kepada setiap kapal-kapal yang melaut. Singkatnya Distrik Navigasi berfungsi sebagai sarana bantu telekomunikasi pelayaran baik antar stasiun darat dengan stasiun darat, maupun antar stasiun darat dengan kapal. Distrik Navigasi juga merangkum semua station radio pantai yang ada di Cilacap, dan berfungsi juga mengatur segala keperluan dan kendala komunikasi pelayaran pada seluruh stasiun radio pantai di Cilacap dipertanggung jawabkan kepada Kepala Kantor Distrik Navigasi Kelas III Cilacap sebagai bahan pertimbangan dan laporan ke Kantor Dirjen Kenavigasian. Peralatan sarana keselamatan pelayaran yang dipakai dalam berkomunikasi antara stasiun darat(stasiun radio pantai) dengan kapal adalah pesawat radio. Dengan perkembangan teknologi modern sekarang ini, direktur jendral kenavigasiaan terus mengadakan evaluasi terhadap sarana telekomunikasi pelayaran yang disesuaikan dengan kemajuan teknologi itu sendiri. Dalam kaitan 2 tersebut, peralatan pesawat radio yang digunakan, diisyaratkan untuk menggunakan *Global Maritime Distress and Safety Sistem* (GMDSS). GMDSS adalah suatu paket keselamatan yang disetujui secara Internasional dan terdiri dari prosedur keselamatan, jenis-jenis peralatan, protocol-protokol komunikasi yang dipakai untuk meningkatkan keselamatan dan mempermudah saat penyelamatan kapal, perahu, ataupun pesawat terbang yang mengalami kecelakaan.

Navigasi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata *navis* yang artinya perahu atau kapal dan *agake* yang artinya mengarahkan, secara harfiah artinya mengarahkan sebuah kapal dalam pelayaran. Seiring

perkembangan zaman kata navigasi tidak lagi digunakan dalam dunia kelautan tetapi sering juga digunakan di daratan dan udara. Navigasi adalah cara menentukan posisi dan arah perjalanan baik di medan sebenarnya maupun pada peta. Sistem navigasi di laut mencakup beberapa kegiatan pokok. Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, kapal merupakan alat transportasi yang paling efisien untuk menjangkau seluruh pulau-pulau. Saat ini perkembangan transportasi laut semakin pesat. Kapal sebagai sarana angkutan yang dapat menjangkau daerah terpencil. Namun pada hakekatnya, di dalam angkutan laut terdapat tiga aspek yang sangat berkaitan erat yaitu kapal, muatan dan pelabuhan. Dalam menghadapi tantangan hari depan, pendidikan kelautan yang menuju kepada suatu sistem pendidikan tinggi diharapkan dapat menghasilkan pelaut yang memiliki wawasan luas disamping cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi.

Mengingat begitu pentingnya keamanan dalam pelayaran pada saat kapal akan memasuki pelabuhan maka penulis akan mempelajari bagaimana peranan *Global Maritime Distress and Safety Sistem (GMDSS)* yang ada di Distrik Navigasi Kelas III Cilacap Didunia pelayaran, peralatan GMDSS merupakan sebuah sistem yang harus dimiliki oleh kapal niaga. Fungsi dan peran *Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS)* dalam suatu keadaan darurat / musibah di laut adalah untuk meningkatkan keselamatan atau meminimalisir terjadinya korban dan mempermudah upaya penyelamatan terhadap kapal-kapal, jika terjadi kecelakaan atau keadaan darurat di laut.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan-permasalahan yang timbul disini terjadi selama kegiatan praktik darat, yang tentu sebagai operatornya adalah *staff* DISTRIK NAVIGASI KELAS III CILACAP Sehingga permasalahan yang terjadi.

1. Bagaimana Cara Pengoperasian *GMDSS* di DISTRIK NAVIGASI KELAS III CILACAP sesuai dengan *Safety of Life at Sea (SOLAS)*

regulasi 1974/1978 dalam membantu apabila terjadi marabahaya dan untuk keselamatan navigasi?

2. Jenis dan Fungsi *GMDSS* di DISTRIK NAVIGASI KELAS III CILACAP dalam Menunjang Keselamatan Bernavigasi?
3. Hambatan DISTRIK NAVIGASI KELAS III CILACAP dalam penyediaan fasilitas *GMDSS* ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam karya tulis ini adalah :

1. Untuk mengetahui cara Pengoperasian *GMDSS* di DISTRIK NAVIGASI KELAS III CILACAP sesuai dengan *Safety of Life at Sea (SOLAS) 1974 Regulation 1974/1978* dalam membantu apabila terjadi marabahaya dan untuk keselamatan navigasi.
2. Untuk mengetahui Jenis dan Fungsi *GMDSS* di DISTRIK NAVIGASI KELAS III CILACAP dalam Menunjang Keselamatan Bernavigasi.
3. Untuk mengetahui Hambatan DISTRIK NAVIGASI KELAS III CILACAP dalam penyediaan *GMDSS* .

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Penulis berharap kertas kerja ini dapat bermanfaat bagi semua pihak untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang peran *GMDSS* di DISTRIK NAVIGASI KELAS III CILACAP itu penulis berharap agar karya tulis ini dapat berguna untuk berbagai pihak antara lain :

a. Bagi Distrik Navigasi

Dapat menjadi masukan agar perusahaan lebih memperhatikan kondisi peralatan navigasi, apabila rusak diperbaiki, dan apabila tidak bisa diperbaiki segera diganti, karena jika tidak segera diperbaiki akan merugikan apabila terjadi bahaya. Apabila perusahaan melakukan perekrutan staff sebaik dipilih yang memiliki keahlian yang baik dan

berkompeten dibidangnya dan diberikan familiarisasi saat pertama praktik darat.

b. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan membuat pembaca bisa memahami betapa pentingnya alat navigasi *GMDSS* di pelabuhan sebagai alat penunjang keselamatan bernavigasi sehingga bisa melayarkan kapal dari suatu tempat ke tempat lain dengan aman. pembaca juga bisa memahami mengenai peranan *GMDSS* sebagai upaya penunjang keselamatan bernavigasi di pelabuhan.

c. Bagi Civitas Stimart “ AMNI “ Semarang

Memberikan motivasi agar lebih memperhatikan sistem pembelajaran di kampus agar taruna siap melakukan praktik dengan baik.

d. Bagi penulis

- a) Dapat mengoperasikan *GMDSS* sesuai dengan *Safety of Life at Sea (SOLAS) 1974 Regulation 1974/1978* dalam membantu apabila terjadi marabahaya dan untuk keselamatan navigasi.
- b) Dapat membedakan jenis dan fungsi *GMDSS* dalam menunjang keselamatan navigasi oleh Distrik Navigasi Kelas III Cilacap.
- c) Dapat melaksanakan tindakan perbaikan sistem untuk mengurangi hambatan dalam penyediaan *GMDSS* di Distrik Navigasi Kelas III Cilacap.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Karya Tulis ini dibagi dalam 5 bab, yaitu :

BAB 1. PENDAHULUAN

Berisi pendahuluan yang di dalamnya memuat Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang teori yang diambil dari beberapa kutipan buku maupun sumbernya lainnya yaitu Tinjauan Pustaka, definisi-definisi dan Gambaran umum Obyek Penelitian.

BAB 3. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Riset Lapangan, dan Riset Kepustakaan.

BAB 4. PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang Metodologi Penelitian dan Pembahasan tentang Cara Pengoperasian, Jenis dan Fungsi GMDSS serta Hambatan *Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS)* dalam keselamatan bernavigasi.

BAB 5. PENUTUP

Bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran yang di analisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada BAB 4.